

RAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Salah satu informasi yang diperlukan adalah informasi akuntansi yang bersifat keuangan yaitu laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat dibuat oleh manajemen perusahaan untuk mempertanggung jawabkan hasil kegiatan perusahaan. Adapun komponen-komponen yang lengkap dari laporan keuangan : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun informasi yang paling ditinjau ulang oleh para pemakai laporan keuangan adalah bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas, yang mana hal ini diungkapkan dalam laporan arus kas.

Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan.

Laporan arus kas yang direkomendasikan kepada pihak manajemen haruslah sesuai dengan format yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2, dalam standar tersebut laporan arus kas merupakan laporan mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang digolongkan menjadi tiga kategori utama sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta menggunakan metode yang telah ditetapkan yaitu metode langsung ataupun metode tidak langsung.

Laporan arus kas disajikan untuk melengkapi kesenjangan informasi yang tidak termuat dalam informasi lain. Laporan arus kas memainkan peranan komplementer bagi neraca dan laporan laba rugi dalam penjabaran secara lengkap mengenai asset dan struktur keuangan (kewajiban dan ekuitas pemilik) perusahaan serta bagaimana asset, kewajiban dan ekuitas tersebut berubah dalam periode tertentu.

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak pemodal dan kreditur. Bagi internal perusahaan dengan menganalisa laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan